



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 15%**

Date: Thursday, June 25, 2020

Statistics: 821 words Plagiarized / 5620 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

RINGKASAN **PENELITIAN KUALITATIF UNTUK MAHASISWA** Pada dasarnya, semua mahasiswa dari berbagai jurusan perlu sekali untuk mempelajari dan memahami tentang apa itu penelitian kualitatif. Sama halnya dengan ketika mereka harus mengetahui perbedaan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. **Kedua jenis penelitian ini adalah** penelitian yang seringkali digunakan oleh mahasiswa dari beragam jurusan tersebut untuk mengkaji dan mencari jawaban atas berbagai permasalahan yang ada di sekitar mereka.

Pemahaman menyeluruh tentang penelitian kualitatif ini sangat penting dilakukan untuk mahasiswa yang berada pada semester akhir dan sedang menempuh program skripsi atau tugas akhir. Batasan pengajaran penelitian kualitatif ini akan digunakan untuk mahasiswa program S1 atau sarjana yang sedang menyelesaikan skripsi mereka. Pembelajaran tentang penelitian kualitatif ini terbilang sangat penting mengingat permasalahan yang muncul ketika penulisan skripsi adalah masih banyaknya mahasiswa yang beranggapan bahwa penelitian kualitatif itu adalah sebuah metode penelitian yang sulit dan cenderung banyak membutuhkan kemampuan untuk menulis yang di atas rata-rata.

Adapun manfaat **yang ingin dicapai dalam** pelatihan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada mahasiswa tentang cara menulis karya ilmiah terutama yang **menggunakan metode penelitian kualitatif** serta memberikan pengalaman secara langsung kepada para mahasiswa tersebut untuk bisa mengetahui dan menerapkan prosedur penyusunan **skripsi atau tugas akhir** tersebut. Penulis, linRachmawati, M.Hum.

DAFTAR ISI RINGKASAN ..... i DAFTAR

ISI ..... ii DAFTAR GAMBAR

..... iv DAFTAR TABEL

.....	v	KATA PENGANTAR
.....	vi	BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang
.....	1	1.2
Perumusan Masalah .....	3	BAB II TUJUAN DAN MANFAAT 2.1. Tujuan Umum Pelatihan .....
Manfaat Kegiatan .....	5	2.2
PEMECAHAN MASALAH 3.1 Tinjauan Pustaka .....	7	BAB III KERANGKA
3.2 Realisasi Pemecahan Masalah.....	13	3.3 Khalayak Sasaran .....
.....	14	3.4 Relevansi bagi Masyarakat
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	15	BAB IV JADWAL DAN METODE PELAKSANAAN 4.1
.....	16	4.1.1 Sasaran
.....	16	4.1.2 Metode Kegiatan
.....	17	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 5.1 Hasil
.....	18	5.2 Pembahasan
.....	21	<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 6.1</b>
Simpulan .....	29	6.2 Saran
.....	29	DAFTAR PUSTAKA
.....	30	DAFTAR GAMBAR Gambar 1 Penelitian Kualitatif 11
Gambar 2 Skripsi 14		Gambar 3 Judul Skripsi 14
Gambar 4 Qualitative vs Quantitative 20		Gambar 5 Seeking Research 24
Gambar 6 Research 27		DAFTAR TABEL
Tabel 1 19		KATA PENGANTAR Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para dosen STKIP PGRI Bangkalan guna memberikan kontribusi pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pembelajaran “Penelitian Kualitatif untuk Mahasiswa” yang sedang menempuh skripsi atau yang berada di semester akhir perkuliahan. Penting sekali bagi semua mahasiswa untuk bisa mengetahui apa itu penelitian kualitatif dan apa perbedaannya dengan jenis-jenis penelitian yang lainnya termasuk penelitian kuantitatif dan penelitian CAR. Berdasarkan pada urgensi tersebut lah, kemudian penulis memutuskan untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk buku Pengabdian Masyarakat dengan harapan agar semakin banyak kalangan masyarakat (terutama dari kalangan mahasiswa) yang bisa mengambil manfaat dari kegiatan pelatihan “Penelitian Kualitatif untuk Mahasiswa” tersebut.

Tujuan dari setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memastikan bahwa ada kesinambungan ilmu antara kalangan akademisi dengan masyarakat umum

sehingga kemudian tercipta hubungan yang selaras dan saling menguntungkan satu sama lain. Tentu saja hubungan ini diharapkan akan bisa mendukung tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Penulis, lin Rachmawati, S.S., M.Hum. BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh banyak aspek yang saling berkaitan satu sama lain. Salah satunya adalah melalui adanya kegiatan pelatihan untuk melakukan penelitian kualitatif.

Kegiatan ini sangat penting terutama bagi kalangan mahasiswa karena mereka dipersiapkan untuk menempuh skripsi pada akhir periode perkuliahan mereka. Setiap mahasiswa harus menulis skripsi demi bisa lulus dari jurusan apapun yang sedang mereka tekuni sekarang. Sudah sangat banyak ragam pelatihan yang difungsikan untuk menarget kalangan mahasiswa semester akhir yang sedang mempersiapkan skripsi mereka. Untuk kegiatan kali ini dirasa perlu untuk memberikan informasi sekaligus pandangan mengenai apa itu jenis penelitian yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk meraih gelar sarjananya.

Dua jenis penelitian yang sering digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dasar perbedaan diantara kedua jenis penelitian ini adalah tentang cara dan metode analisis data. Jika pada penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara deskriptif dan sifatnya menjelaskan suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam; maka pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan mengandalkan pada angka, hitungan, tabel, grafik, dan rumus. Pada kegiatan kali ini yang difokuskan adalah mengenai Pelatihan Penelitian Kualitatif untuk Mahasiswa.

Mengapa harus penelitian kualitatif? Alasannya adalah karena untuk bisa melakukan analisis terhadap suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh, dibutuhkan kemampuan khusus yang tidak bisa serta merta didapatkan hanya dari perkuliahan metode penelitian saja, melainkan dibutuhkan bentuk kegiatan lain dengan waktu yang lebih fleksibel sekaligus bisa mengakomodasi kepentingan mahasiswa untuk lebih banyak membaca, memahami perbedaan, sekaligus bisa mulai menerapkan dan membuat contoh-contoh judul penelitian kualitatif dengan ragam sub-jenisnya. Pada dasarnya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya.

Maka kemudian seorang peneliti yang berfokus pada penelitian kualitatif harusnya orang yang memiliki sifat open minded. Untuk bisa melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan tepat, diperlukan kemampuan untuk bisa memahami dunia psikologi dan realitas sosial di masyarakat itu sendiri. Dalam penelitian sosial ini, semua permasalahan penelitian, termasuk tentang tema, topik, dan judul penelitian tentunya berbeda antara menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan menggunakan

metode penelitian kuantitatif.

Secara filosofis dan metodologis, kedua jenis penelitian tersebut sangatlah berbeda satu sama lain. Biasanya permasalahan yang diusung dalam penelitian kuantitatif mencakup wilayah yang umum, luas, memiliki tingkat variasi yang kompleks, namun data dan pembahasan hanya di permukaan saja. Sebaliknya, permasalahan yang ada dalam penelitian kualitatif biasanya cenderung berkuat pada ruang yang sempit dan terbatas, dengan tingkat variasi yang rendah dan sederhana namun memiliki kedalaman bahasa yang tak terbatas.

Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat sebagai suatu bentuk penemuan. Sebuah penelitian kualitatif harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, mengonstruksi obyek yang diteliti dengan lebih jelas dan terperinci. Jenis penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat oleh nilai. Jika suatu permasalahan belum jelas, maka penelitian kualitatif ini digunakan untuk bisa mengungkapkan makna tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, serta untuk meneliti sejarah perkembangan informasi dan data. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan lebih menekankan pada analisisnya yakni pada proses penyimpulan dari deduktif menuju ke induktif yang dilakukan dengan menggunakan logika ilmiah.

Maksudnya bukan berarti bahwa penelitian kualitatif ini sama sekali tak akan menggunakan data kuantitatif, namun penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir argumentatif dan formal. Oleh karena itu, banyak diantara penelitian kualitatif yang ada, merupakan penelitian dengan menggunakan sampel yang kecil atau terbatas. Cara berpikir kebanyakan mahasiswa adalah berfokus pada data yang luas dengan sampel yang besar yang diuji dengan kebenaran hipotesis, sehingga mereka seringkali beranggapan bahwa penelitian kualitatif akan menghabiskan banyak waktu serta menuntut mereka untuk bisa menjabarkan setiap fenomena yang ada dengan dibarengi oleh teori-teori yang tepat. Dari permasalahan inilah, maka kemudian dirasa perlu untuk melakukan pelatihan penelitian kualitatif untuk mahasiswa Sastra Inggris Universitas Trunojoyo Madura.

Dengan adanya pelatihan ini, maka diharapkan akan bisa merubah pola pikir para mahasiswa tersebut tentang penelitian kualitatif ini. Mahasiswa Sastra Inggris yang dipilih adalah mahasiswa dari semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi. 1.2 Perumusan Masalah Jadi, secara garis besar, berdasarkan pada analisis masalah di atas, dapat dijabarkan bahwa masalah yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut: 1.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Penyelesaian skripsi yang berupa karya ilmiah menggunakan metode penelitian kualitatif masih sangat kurang.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka secara umum masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: pentingnya adanya pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai penelitian kualitatif untuk membantu mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi mereka. BAB II TUJUAN DAN MANFAAT 2.1 Tujuan Umum Pelatihan Tujuan umum dari pelatihan melakukan penelitian kualitatif untuk mahasiswa adalah sebagai berikut: 1. Untuk meningkatkan kemampuan para mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi mereka dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. 2.

Untuk membuktikan kepada para mahasiswa bahwa metode penelitian kualitatif juga cukup mudah diterapkan, sama halnya dengan metode penelitian kuantitatif dan metode CAR. 2.2 Manfaat Kegiatan Manfaat pelaksanaan kegiatan ini adalah: 1. Memiliki sikap yang terbuka terhadap penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai penelitian kualitatif untuk membantu mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi mereka 3. Mahasiswa bisa lebih termotivasi untuk mempelajari dan menerapkan metode penelitian kualitatif untuk penyusunan skripsi mereka.

Dalam penelitian kualitatif sendiri, terdapat beberapa karakteristik tentang jenis penelitian yang satu ini yang perlu untuk diperhatikan dengan seksama, yakni: 1. Sumber data alami (natural setting) 2. Peneliti sebagai instrumen (human instrument) 3. Menekankan pada proses, bukan hasil 4. Bersifat deskriptif atau menjelaskan tentang suatu fenomena 5. Analisis data secara induktif 6. Terdapat kedalaman makna 7. Adanya kontak personal langsung dengan subjek 8. Penelitian lapangan (field work) 9. Bisa dilakukan pula penelitian berbasis data/analisis wacana (discourse analysis) Dari karakteristik penelitian itulah kemudian akan diperoleh dan bisa mencapai suatu tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini nantinya bisa terus dikembangkan menjadi suatu bentuk penelitian yang utuh dan menyeluruh serta bermanfaat secara langsung bagi relasi sosial di masyarakat. BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH 3.1 Tinjauan Pustaka Ketika berbicara mengenai metodologi, berarti bahwa kita harus berbicara pula mengenai permasalahan terkait hukum, peraturan, dan tata cara dalam menyelenggarakan sesuatu. Dengan kata lain metodologi diartikan pula sebagai hukum dan peraturan sehingga di dalamnya terkandung hal-hal yang diatur secara sistematis, termasuk apa saja yang diwajibkan dan apa saja yang dilarang.

Pada dasarnya, sebuah metodologi diciptakan dengan tujuan khusus untuk dijadikan suatu pedoman yang dapat menuntun dan mempermudah individu yang melaksanakannya. Dalam bahasa Inggris penelitian adalah research dimana bisa dipisahkan menjadi dua suku kata yakni re yang artinya melakukan kembali atau pengulangan, sementara search artinya adalah melihat, mengamati, dan mencari. Maka dari itu, penelitian atau research dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk bisa mendapatkan pemahaman baru yang lebih terperinci, lebih kompleks, serta lebih komprehensif dari suatu hal yang sedang diteliti.

Berkaitan dengan penelitian kualitatif, maka Creswell (dalam Herdiansyah, 2010) menyebutkan bahwa: "Qualitative research is an inquire process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problems. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, report detailed views of information, and conducts a study in a natural setting". Sementara Meleong (dalam Herdiansyah, 2010) memberikan definisi bahwa penelitian kualitatif sejatinya adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan pada proses interaksi dan proses komunikasi yang mendalam antara si peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti tersebut. Proses interaksi tersebut bisa jadi melalui sebuah proses wawancara ataupun observasi mendalam.

Saryono (2010) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan mengenai kualitas ataupun keistimewaan dari pengaruh sosial yang tak dapat dijelaskan, diukur, ataupun digambarkan hanya melalui pendekatan berbasis kuantitatif. Selain itu, ada pula pendapat yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci.

Sementara pengambilan data biasanya dilakukan secara purposive atau menggunakan metode snowball, teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna dari sebuah fenomena yang ada (Sugiyono, 2011). Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sejatinya penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang banyak digunakan untuk menemukan dan menggambarkan serta mendefinisikan suatu fenomena tertentu dengan ragam bahasa yang mendalam dan tak terbatas. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan proses interaksi yang mendalam antara si peneliti dengan obyek ataupun fenomena yang sedang diteliti.

Berikut ini akan dibahas mengenai ciri-ciri pokok dari penelitian kualitatif, yakni: a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Kajian utama dalam penelitian kualitatif yakni mengenai peristiwa- peristiwa yang terjadi dalam sebuah situasi sosial tertentu. Penelitian bisa dilakukan ketika sedang melakukan interaksi langsung di tempat kejadian. Peneliti melakukan pengamatan, mencatat setiap detil peristiwa, mencari tahu, dan menggali sumber-sumber terkait. Hasil yang diperoleh bisa digunakan sebagai data mentah penelitian untuk disusun di langkah selanjutnya. b. Memiliki sifat deskriptif analitik.

Data-data yang diperoleh bersumber dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis, catatan lapangan, kuesioner, yang bisa disusun langsung di lapangan dan bukan dalam bentuk angka atau nomor. Peneliti melakukan analisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungannya, membandingkan, dan menemukan hasil atau data yang sebenarnya. Hasil analisis data berupa pemaparan berkaitan dengan situasi yang sedang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian yang memiliki narasi atau cerita runtut. c. Menekankan pada proses bukan pada hasil akhir.

Pemaparan data pada umumnya adalah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari kegiatan dan tahapan penelitian yang telah dilakukan, termasuk menyebutkan adanya alasan dan interaksi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. d. Bersifat induktif. Setelah terjun langsung ke lapangan, peneliti menganalisis dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses berlangsungnya penelitian tersebut.

Hasil temuan penelitiannya adalah berupa konsep, prinsip, dan teori yang dikembangkan bukan sekadar teori yang sudah ada. Penelitian kualitatif menggunakan proses induktif yang artinya berasal dari data yang terpisah-pisah namun masih saling berkaitan erat. Menjelaskan secara runtut dari hal terkecil hingga yang paling luas. e. Mengutamakan pada makna. Makna yang diungkapkan ini berdasarkan pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa atau fenomena tertentu.

penelitian berfokus terhadap obyek yang sedang diteliti dengan cara mengajukan sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang tengah dihadapi. Peneliti juga bisa mencari informasi tambahan dari pihak lain yang terkait sebagai bahan perbandingan agar bisa diperoleh pandangan secara menyeluruh. Ketepatan informasi dari partisipan harus diungkapkan oleh peneliti agar bisa menginterpretasikan hasil penelitian secara tepat dan benar.



Gambar 1 : Penelitian Kualitatif (Sumber: Google) Sementara itu, tahapan-tahapan dari penelitian kualitatif (Spaulding & Woogile, 2008) ini sendiri terdiri dari: 1. Upaya mengidentifikasi topik atau tema tertentu yang akan diteliti. 2. Melakukan studi pustaka atau mencari tinjauan pustaka yang tepat. 3. Mendefinisikan peran dari peneliti (dalam hal ini adalah keterlibatan peneliti). 4. Studi lapangan dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang telah membantu di lapangan serta meningkatkan kerjasama dengan baik. 5. Memilih partisipan melalui purposeful sampling. 6. Merancang pertanyaan-pertanyaan. 7. Tahap pengumpulan data.

8. Tahap analisis data. 9. Tahap interpretasi dan diseminasi data. Sementara itu, metode penelitian kualitatif ini meliputi hal-hal sebagai berikut: 1. Case study research 2. One on one interview 3. Focus group discussion (FGD) 4. Ethnographic research 5. Record keeping 6. Process of observation Peneliti bisa memilih diantara keenam poin tersebut, tergantung dari fenomena apa yang akan diteliti olehnya. Semakin detil fenomena yang akan diteliti, seperti akan meneliti tentang bagaimana tradisi dan budaya bisa terus bertahan di suku adat tertentu, maka tentu saja metode yang digunakan haruslah metode yang benar-benar mampu mengakomodasi kebutuhan peneliti.

Untuk kasus ini, peneliti bisa menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis etnografi sehingga bisa memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam dengan cara ikut menjadi bagian dari masyarakat suku adat yang diteliti tersebut. Dengan demikian, peneliti tidak hanya melakukan penelitian dari luar atau menggunakan kacamata orang luar, namun ia terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan di masyarakat suku adat tersebut dalam jangka waktu tertentu. Kemudian mengenai jenis pertanyaan dalam penelitian kualitatif sendiri, pertanyaannya tidak perlu berbentuk kalimat lengkap, namun bisa berupa poin-poin bahasan tertentu.

Contohnya: untuk mengukur tentang kepedulian masyarakat terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya, maka variasi pertanyaannya adalah: ? Keindahan: ..... ? Kenyamanan: ..... ? Kebersihan: ..... ? Dan sebagainya ..... Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, responden bisa dengan bebas menjawabnya sesuai dengan keinginan atau berdasarkan pada pengalaman mereka. Jawabannya bersifat open-ended dan tak terbatas pada pertanyaan yes or no. ketika melakukan wawancara dengan responden, peneliti boleh memberikan panduan untuk menjawab pertanyaan, namun tidak boleh mengarahkan jawaban. Peneliti berhak untuk membatasi jawaban responden agar tidak terlalu jauh melebar kemana-mana. 3.2

Realisasi Pemecahan Masalah Sebelum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: 1. Melakukan studi



pustaka terkait penelitian kualitatif. 2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama dengan tim pelaksana. 3. Mempersiapkan materi dan modul yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Mencapai hasil akhir bahwa mahasiswa bisa menyusun skripsi mereka dengan lebih variatif, diantaranya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini. 3.3

Khalayak Sasaran Khalayak sasaran yang dimaksud adalah para mahasiswa jurusan Sastra Inggris yang sedang menempuh skripsi di Universitas Trunojoyo Madura. Gambar 2 : Skripsi (Sumber: Google) Gambar 3 : Judul Skripsi (Sumber: Google) 3.4 Relevansi bagi Masyarakat Salah satu relevansi yang paling nyata adalah memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada para mahasiswa jurusan Sastra Inggris yang sedang menempuh skripsi di Universitas Trunojoyo Madura terkait dengan bagaimana mereka mampu membuat penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis data di lapangan. Jenis penelitian kualitatif ini akan sangat menarik dan bagus untuk mengkaji tentang berbagai fenomena yang ada di masyarakat umum.

Dengan pendekatan yang sifatnya deskriptif, maka masyarakat umum pun akan lebih mudah dalam memahami setiap fenomena dan permasalahan yang ada karena tak berkaitan dengan pembacaan terhadap angka-angka numerik ataupun tabel-tabel tertentu. BAB IV JADWAL DAN METODE PELAKSANAAN 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan pelatihan melakukan penelitian kualitatif untuk mahasiswa Sastra Inggris Universitas Trunojoyo Madura ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 bulan Februari tahun 2020, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut: TANGGAL WAKTU MATERI PENYAJI 10-02-2020 08.00 – 09.00 Registrasi dan pembukaan Panitia 09.00 – 12.00 Pelatihan melakukan penelitian kualitatif Pemateri 13.00 – 15.00 Diskusi dan evaluasi Pemateri dan peserta 4.1.1

Sasaran Sasaran dalam kegiatan ini adalah para mahasiswa jurusan Sastra Inggris yang sedang menempuh skripsi di Universitas Trunojoyo Madura. Selama proses pengerjaan skripsi, tentu saja mahasiswa memerlukan banyak sekali pengetahuan dan pemikiran baru sehingga kemudian mereka akan bisa membedakan antara metode penelitian yang satu dengan metode penelitian yang lainnya. Barulah kemudian ke depannya para mahasiswa tersebut tak akan lagi merasa terlalu kesulitan dalam melakukan penelitiannya.

Selain itu juga akan bisa meminimalisir ataupun menghilangkan adanya kemungkinan terjadinya alur penelitian yang salah, misalnya tujuannya akan menggunakan metode penelitian kuantitatif, namun mahasiswa justru menggunakan kuesioner dan mengabaikan adanya tes dalam proses pengambilan dan pengumpulan data. 4.1.2 Metode Kegiatan Teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan adalah

workshop atau program pelatihan dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, LCD, dan beberapa perangkat pendukung seperti akses internet yang stabil dari perangkat wi-fi yang ada. Untuk menjelaskan tentang apa itu penelitian kualitatif, maka kemudian perlu untuk melakukan presentasi tentang kejelasan maksud, tujuan, manfaat, dan bagaimana penelitian kualitatif itu dilakukan dengan menggunakan media LCD.

Selain itu, penjelasan juga dilakukan dengan menggunakan kecanggihan perangkat teknologi internet sehingga pastinya perangkat wi-fi dengan koneksi internet yang stabil akan sangat dibutuhkan. Sumber-sumber terpercaya juga banyak bisa dicari dari beragam situs yang ada di media internet, termasuk dari beberapa artikel di jurnal nasional maupun di jurnal internasional. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 5.1 Hasil Kegiatan pelaksanaan program pelatihan para mahasiswa jurusan Sastra Inggris yang sedang menempuh skripsi di Universitas Trunojoyo Madura melalui satu tahapan yakni tahapan pemberian materi kisi-kisi penelitian kualitatif dengan alokasi waktu selama 1 (satu) hari yang menghasilkan beberapa data atau informasi sebagai berikut: 1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui observasi penuh, menunjukkan bahwa para peserta berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan penyampaian materi. 2.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi di lapangan dan selama kegiatan pelatihan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan berlangsung sangat efektif dan berhasil. 3. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para mahasiswa jurusan Sastra Inggris yang sedang menempuh skripsi, terutama terkait dengan kemampuan mereka dalam membuat outline penelitian berbasis pada pendekatan kualitatif. Dalam pelaksanaannya, bisa dikatakan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Dan mahasiswa harus tahu betul perbedaannya sehingga nantinya ketika mereka memutuskan untuk mengambil metode penelitian kualitatif, mereka tak akan salah dengan tahapan dan karakteristik dari penelitian kuantitatif atau sebaliknya. Maka dari itu, berikut ini adalah tabel sederhana mengenai apa saja yang harus dibedakan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif tersebut. Karakteristik Penelitian Kualitatif Penelitian Kuantitatif Jenis data Fenomena digambarkan secara naratif atau tekstual Fenomena digambarkan secara numerik Jenis Metode Studi kasus, etnografi, grounded theory, etnometodologi, sejarah, dll Survey, angket, poling, sensus, eksperimen terkendali, sosiometri, dll Teknik pengumpulan data Pengamatan terlibat/berjarak; wawancara mendalam (individu/ berkelompok) Pengamatan dan wawancara terstruktur (langsung dan tidak langsung) Instrumen pengumpul data Pedoman wawancara; pedoman pengamatan (daftar topik) Kuesioner, angket, format pengamatan baku Analisis Identifikasi atas tema-tema penting; interpretasi (hubungan antara konsep/teori); kualitas data Statistik deskriptif dan inferensial; distribusi; menguji hipotesis; kualitas

hubungan antar variabel Cakupan penelitian Perhatian atas tema dan sifatnya luas Hipotesis atau pertanyaan spesifik Produk Teori/hipotesis substantif Hipotesis metodologis Keunggulan utama Penggambaran sample secara naratif, dalam, dan kaya Besarnya sample dan validitas statistik secara akurat merefleksikan populasi Kelemahan utama Sample kecil tidak bisa digeneralisasi pada populasi Pemahaman superfisial atas pikiran dan perasaan partisipan Tabel 1 Gambar 4 : Qualitative vs Quantitative (Sumber: Google) Sebuah penelitian kualitatif pada dasarnya harus bisa mendeskripsikan secara jelas dan runtut mengenai apa saja yang harus dijelaskan seputar fenomena dan permasalahan yang ada.

Proses identifikasi data harus dilakukan dengan jelas dan terstruktur dengan baik sehingga akan memudahkan proses pendeskripsian data itu sendiri pada bagian pembahasan. Meskipun biasanya banyak diantara penelitian kualitatif yang menggunakan sample dalam skala kecil, namun justru penggambarannya dilakukan secara rinci, naratif, dan juga sangat kaya akan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh pembaca. Biasanya rumusan masalah pada penelitian kualitatif akan berkisar antara pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: 1. Bagaimana menyelesaikan fenomena tertentu? 2. Apa saja pengaruh dari fenomena yang ada terhadap kehidupan masyarakat? 3.

Sejauh apa akibat yang ditimbulkan oleh fenomena tertentu terhadap kegiatan atau kehidupan masyarakatnya? 4. Model permasalahan seperti apa yang bisa menyebabkan terjadinya suatu bentuk fenomena tertentu? 5. Dan sebagainya. 5.2 Pembahasan Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi di lapangan dan selama kegiatan pelatihan berlangsung, maka dapat dinilai bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu para peserta mampu mengetahui dan memahami bagaimana metode penelitian kualitatif itu dilakukan sehingga bisa turut meningkatkan motivasi para mahasiswa tersebut agar penelitian mereka lebih variatif lagi dan tak hanya seputar penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Keseluruhan jumlah peserta dalam pelatihan ini adalah empat puluh (40) orang yang terdiri dari 28 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Berikut adalah foto kegiatan dimana para peserta sedang memperhatikan penjelasan terkait tentang penelitian kualitatif. Pada awal pelatihan, para peserta tersebut diberikan pembekalan berupa bagaimana mengubah pola pikir mereka yang selama ini masih banyak berkuat pada jenis penelitian kuantitatif, sehingga bisa lebih terbuka lagi terhadap jenis penelitian yang lainnya yang juga akan sangat koheren dengan aneka topik penelitian yang sedang mereka kerjakan dalam rangka penyusunan tugas akhir atau skripsi yang dipersyaratkan agar bisa lulus kuliah S1.

Materi yang diberikan adalah seputar pengertian dari penelitian kualitatif, bagaimana cara melakukan penelitian kualitatif, ciri-ciri penelitian kualitatif, dan apa saja kelebihan dari penelitian kualitatif ini untuk dipergunakan sebagai referensi atau acuan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Pelatihan ini secara keseluruhan akan berfokus pada pentingnya mempelajari, menguasai, dan memahami tentang penelitian dengan pendekatan kualitatif agar mahasiswa bisa menjadi lebih peka terhadap fenomena-fenomena di sekitar mereka.

Sekecil apapun sebuah fenomena atau peristiwa, semuanya bisa dikerjakan dengan menggunakan penelitian kualitatif ini. Dan untuk mempermudah teknik meneliti serta untuk mempersingkat waktu penelitian, mahasiswa juga bisa memanfaatkan penelitian model kualitatif ini untuk meneliti perseorangan atau komunitas tertentu dengan skala jumlah anggota yang tak terlalu besar. Dan para mahasiswa tersebut juga bisa melakukan penelitian hanya dengan berbekal pada studi pustaka tanpa mengharuskan adanya responden yang terlibat di dalam penelitian tersebut.

Jadi salah satu keuntungan dari penelitian kualitatif ini, mahasiswa pun bisa dengan mudah melakukan penelitian dengan berbasiskan pada teks tertentu. Setelah menemukan fenomena tertentu yang menarik tentunya, maka selanjutnya peneliti bisa mencoba untuk mencari tahu tentang bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi dalam suatu komunitas masyarakat tertentu atau dalam suatu teks tertentu. Pencarian informasi dan studi pustaka sebanyak mungkin tentu saja dijadikan sebagai hal terpenting dalam tahap awal penelitian kualitatif ini.

Pencarian informasi itu bisa jadi dilakukan melalui teknologi internet dengan berkulat pada sumber-sumber online, atau bisa juga melalui beberapa buku yang beredar saat ini baik itu buku yang dibeli maupun buku yang dipinjam dari perpustakaan misalnya. Dan peneliti harus mencatat dengan detil kapan ia mengakses halaman website tertentu dan juga mencatat setiap sumber pustaka yang akan ia gunakan dalam pemecahan masalah dalam penelitiannya tersebut. Pada intinya, penelitian kualitatif akan lebih berfokus pada bagaimana mengungkapkan sebuah fenomena tertentu yang ada di masyarakat dan mencari tahu bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi, apa saja yang melatarbelakanginya, apa saja tanggapan masyarakat tentang fenomena tersebut, apa alasan terjadinya fenomena tertentu, hingga pada tahapan analisis yang lebih mendalam dimana peneliti sekaligus juga berperan sebagai pengamat secara langsung di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menjadi seorang pengamat yang turut berpartisipasi dalam komunitas atau kegiatan tertentu yang sedang ditelitinya itu. Biasanya tahapan

semacam ini akan menjadi lebih lama dan lebih panjang prosesnya karena semuanya harus dilakukan secara menyeluruh dan benar-benar mengikuti kegiatan dari komunitas atau fenomena yang diteliti tersebut. Maka dari itu, seorang peneliti yang menggunakan metode kualitatif harus memperhatikan beberapa hal berikut: 1. Proses yang diperlukan untuk melakukan penelitian tertentu. 2. Partisipan mana saja yang terlibat. 3.

Penelitian tersebut termasuk mudah diteliti atau tidak. 4. Jarak lokasi penelitian dengan lokasi tempat tinggal atau tempat kerja peneliti. 5. Model penelitian kualitatif seperti apa yang akan dilakukan. 6. Batasan seperti apa yang harus ditetapkan agar penelitian yang dilakukan tak terlalu luas. 7. Cakupan atau isi dari penelitian yang akan dilakukan. 8. Jika penelitian berbasis pada studi pustaka, maka pertimbangkan pula mengenai jenis dan bentuk teks yang akan diteliti. 9. Apa perlunya meneliti fenomena tersebut. 10. Apa saja teori yang perlu dimasukkan dalam penelitian tersebut. 11.

Hubungan yang saling terkait antara teori dengan fenomena yang ada. Gambar 5 : Seeking Research (Sumber: Google) Pada penelitian kualitatif, ada beberapa hal krusial yang wajib diamati: ? Berdasarkan pikiran-pikiran dasar (hakekat realita): ? Kehidupan itu berkembang ? Kebenaran itu kontestual / subjektif ? Kebenaran itu kompleks / multidimensional ? Dari pikiran dasar tersebut berkembang menjadi ciri-ciri pokok: ? Penelitian dilakukan secara induktif, dan sifatnya discovery atau berupaya menemukan sesuatu ? Melihat situs / fenomena secara alami ? Menemukan makna (tidak hanya melihat secara sekilas) ? Implikasinya dalam kerja penelitian: ? Pada desain penelitian: terus berubah, terus berkembang, dan tidak rinci ? Peneliti sebagai instrumen, pengembangannya tidak rinci dan dapat berubah-ubah ? Waktu di lapangan selama mungkin untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan ? Menjabarkan setiap fenomena dengan rangkaian kata secara detil dan terperinci ? Analisis data dilakukan sejak awal tahap pengumpulan data Yang tak kalah pentingnya adalah fakta bahwa setiap peneliti yang memutuskan untuk melakukan penelitian kualitatif harusnya juga paham dengan apa yang dimaksud dengan penelitian lapangan. Menurut Kenneth D.

Bailey (2013) istilah studi lapangan merupakan istilah yang sering digunakan bersamaan dengan istilah studi etnografi (ethnographic study atau ethnography). Lawrence Neuman (2011) juga menjelaskan bahwa penelitian lapangan juga sering disebut etnografi atau penelitian participant observation. Akan tetapi, menurut Neuman etnografi hanyalah merupakan perluasan dari penelitian lapangan. Etnografi mendefinisikan kembali bagaimana penelitian lapangan harus dilakukan.

Sementara menurut Roice Singleton (2014), penelitian lapangan berasal dari dua tradisi yang terkait yakni antropologi dan sosiologi, dimana etnografi merupakan studi antropologi dan etnomethodologi merupakan studi sosiologi. Etnografi memberikan

jawaban atas pertanyaan apakah budaya suatu kelompok individu, sedangkan etnomethodologi memberikan jawaban atas bagaimanakah orang memahami kegiatan mereka sehari-hari sehingga mereka dapat berperilaku dengan cara yang diterima secara sosial. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.

Banyak mahasiswa senang dengan penelitian lapangan karena terlibat langsung dalam pergaulan beberapa kelompok orang yang memiliki daya tarik khas. Beberapa diantara mereka berpendapat bahwa mereka tidak lagi menemukan angka-angka matematika yang menakutkan atau statistik yang rumit, tidak ada hipotesis deduktif yang abstrak. Sebaliknya, adanya interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan "orang-orang yang nyata" dalam suatu lingkungan tertentu.

Gambar 6 : Research (Sumber: Google) Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang mereka, sejarah hidup mereka, kebiasaan mereka, harapan, ketakutan, dan mimpi mereka. Peneliti bertemu dengan orang atau komunitas baru, mengembangkan persahabatan, dan menemukan dunia sosial baru, hal ini sering dianggap menyenangkan.

Kapan sebaiknya seorang peneliti menggunakan penelitian lapangan? Penelitian lapangan dilakukan ketika pertanyaan penelitian mencakup belajar tentang, memahami, atau menggambarkan interaksi sekelompok orang. Hal ini biasanya dilakukan jika pertanyaannya adalah: "Bagaimana orang A di dunia sosial?" atau "Seperti apakah dunia sosial dari B?" Hal ini dapat digunakan ketika metode lain (misalnya, survei dan eksperimen) dianggap tidak praktis. Douglas (2010) menyatakan bahwa sebagian dari apa yang peneliti sosial benar-benar ingin belajar, dapat dipelajari hanya melalui keterlibatan langsung seorang peneliti di lapangan.

Dari semua pembahasan di atas, maka untuk selanjutnya peneliti tentunya perlu untuk melakukan tahapan analisis data setelah semua data yang dibutuhkan telah berhasil dikumpulkan. Tahapan analisis ini bisa saja membutuhkan waktu yang lama dan bisa juga waktu yang diperlukan tak terlalu lama tergantung dari teori dan fenomena apa yang sedang diteliti. Semakin luas cakupannya, maka tentunya tahap analisisnya pun akan menjadi semakin banyak dan membutuhkan waktu yang lama pula.

Analisis bisa dilakukan secara mudah dan secara langsung bahkan ketika peneliti sedang berada di lapangan untuk mengamati dan mencari tahu tentang fenomena tertentu.

Dari berbagai kemudahan tersebut, maka kemudian para peneliti akan semakin terbuka wawasannya mengenai penelitian dengan pendekatan kualitatif ini. Maka dari itu, penting sekali penelitian kualitatif ini untuk dipahami oleh kalangan mahasiswa karena mereka pun pastinya akan membutuhkannya ketika mereka mengerjakan **skripsi atau tugas akhir** mereka.

Berbagai kemudahan yang ada, diharapkan bahwa antusiasme mahasiswa akan menjadi lebih tinggi untuk bisa melakukan jenis-jenis penelitian dengan berbasiskan pada penelitian kualitatif sehingga jenis penelitian mereka pun akan menjadi lebih variatif karena tidak hanya didominasi oleh jenis penelitian tertentu saja. **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 6.1** Simpulan Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pelatihan melakukan penelitian kualitatif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Pengetahuan mahasiswa tentang metodologi penelitian secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. 2. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sangat efektif dan berhasil dengan baik.

Para **mahasiswa tampak sangat antusias** dan sangat aktif dalam mengikuti keseluruhan sesi pelatihan. 3. Penyampaian pengetahuan dan wawasan tentang materi kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metode penelitian kualitatif sekaligus sebagai stimulant agar mahasiswa lebih aktif dan lebih variatif dalam menyusun tugas akhir atau skripsi mereka. 6.2 Saran Metode penelitian merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas di kalangan mahasiswa semester tujuh.

Dengan pelatihan melakukan penelitian kualitatif **ini, mahasiswa dituntut untuk** bisa lebih aktif lagi dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir mereka. Diharapkan pula agar ke depannya, setiap mahasiswa bisa membuat dan mempersiapkan outline penelitian mereka agar bisa langsung didiskusikan mengenai bagaimana pelaksanaan dan langkah-langkah penelitian kualitatif yang tepat dan benar. Selain itu, saran lainnya adalah: 1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa di beberapa kampus lainnya. 2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini untuk para mahasiswa. DAFTAR PUSTAKA Apriliyanto, Didik.

Artikel Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. Website Kompasiana tanggal 25 Juni 2015. Herdiansyah, Haris. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika. Luthfiyah, Fitwi. (2009). **Penerapan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Madrasah terhadap Mutu Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekayu.** Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Menristekdikti. (2016). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. Saryono. (2010). Metodologi



Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika. Sugiyono. (2010).

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suriyani, Rinawa. (2013). Pengertian Metode dan Metodologi. <http://rinawasuriyani.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-metode-dan-metodologi.html>.

<http://lppm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/Teknik-Penulisan-Artikel-Ilmiah-Abdimas-dan-TTG.pdf> Biografi Penulis Penulis adalah seorang dosen yang mengajar mata kuliah Cross Cultural Understanding, Sociolinguistics, English for Tourism, dan Translation sebagai bidang spesialisasinya. Penulis lahir di Malang pada tanggal 3 Februari 1985 kemudian menetap di Sidoarjo. Penulis menyelesaikan pendidikan SMA hingga S2 di Surabaya.

Penulis berhasil meraih gelar sarjana Sastra di Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Budaya) Universitas Airlangga pada tahun 2008, sedangkan gelar S2 diperoleh di Fakultas yang sama di Jurusan Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga pada tahun 2013. Sejak kecil, penulis sangat menyukai dunia tulis-menulis. Dari hobi ini kemudian berkembang menjadi profesi sampingan penulis yakni sebagai editor bahasa, penulis buku, copy writer, dan juga sebagai penerjemah. Penulis telah menghasilkan lima judul buku: Horizon of Cultural Studies (2012), Cultural Studies in Hands (2014), Colors of Cultural Studies (2014), Looking in the Eyes of Love (2016), dan The Last Mile of the Way (2016).

Tiga judul buku pertama merupakan trilogi kumpulan esai sementara dua judul buku terakhir adalah dwilogi kumpulan cerpen. Kesukaan penulis terhadap dunia traveling pada akhirnya membuatnya ingin membagikan pengalamannya selama berpetualang ke berbagai tempat melalui tulisan. Selain foto, tulisan menjadi salah satu media yang paling ampuh untuk terus mengenang dan mencatat segala hal yang terjadi selama perjalanan berlangsung.

Penulis telah berhasil menyelesaikan satu judul buku yaitu "Expect the Unexpected: Exquisite Indonesia" (buku tentang kisah perjalanan keliling Indonesia). Saat ini penulis sedang dalam proses penulisan satu judul buku lainnya tentang kisah perjalanan keliling Asia Tenggara yang berjudul "Exploring the Sights, Sounds, and Smells of the World (A Journey to South East Asia)". Selain buku, penulis juga pernah menuliskan artikel yang dimuat dalam beberapa jurnal diantaranya: artikel berjudul "Lawikan Kera Ngalam di Era Globalisasi" yang dimuat di Jurnal Kajian Sastra dan Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, LAKON (Vol. 01 No. 01 Tahun 2012) serta artikel yang berjudul "Learning Strategies Used by TBI Upper-Intermediate and Advanced Students" yang

dimuat di Jurnal Departemen Sastra Inggris Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, NOBEL (Vol.

07 No. 02 Tahun 2016). Selama karirnya menjadi dosen Pendidikan Bahasa Inggris dari tahun 2016 hingga tahun 2019 ini, penulis telah menghasilkan: 1. 5 karya artikel penelitian yang diterbitkan di jurnal nasional (sebagian adalah jurnal nasional terakreditasi), 2. 3 karya pengabdian kepada masyarakat yang telah diterbitkan dalam beberapa jurnal Abdimas nasional, 3. 2 karya buku pengabdian kepada masyarakat yang tidak dipublikasikan, 4. 2 karya artikel penelitian yang diseminarkan dan diterbitkan dalam prosiding nasional, 5.

2 karya penelitian dan 2 karya pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hibah mandiri internal kampus, 6. 6 buku yang diterbitkan secara online, 7. 1 karya buku ajar "Dasar-Dasar Teori Cross Cultural Understanding" yang ber-ISBN, 8. Serta 1 karya buku monograf "Language and Culture in Multicultural Society in Surabaya" yang juga telah ber-ISBN.

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/304748854\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF\\_DI\\_MANAJEMEN\\_DAN\\_BISNIS](https://www.researchgate.net/publication/304748854_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_MANAJEMEN_DAN_BISNIS)

<1% -

<https://variya.wordpress.com/peranan-mahasiswa-dalam-memajukan-perguruan-tinggi/>

<1% -

<https://www.sehatq.com/artikel/kemampuan-indigo-anak-dan-sikap-penting-orangtua>

<1% -

<https://dedipriawan.blogspot.com/2016/04/makalah-pengaruh-game-online-terhadap.html>

<1% -

<https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/15638/03%20daftar%20isi.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2680/B22%20PENGENALAN%20FORMULA%20WHO%20DALAM%20PENANGANAN%20GIZI%20BURUK.docx?sequence=1>

<1% - <http://repository.its.ac.id/48965/1/9112201410-Master%20Thesis.pdf>

<1% - <https://karyapemuda.com/karya-ilmiah/>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/81254746/Managemnet-teater>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/7364/2/BAB%20I.pdf>  
<1% - <https://www.bropulsa.com/blog/contoh-proposal/>  
<1% - <http://wikipintar.com/metode-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>  
<1% - <https://kumpulanilmu.com/ilmu-pendidikan/jenis-metode-penelitian/>  
<1% -  
<https://tugaspakelvinaro.blogspot.com/2012/10/metode-penelitian-kualitatif.html>  
<1% -  
[http://staffnew.uny.ac.id/upload/132315279/penelitian/C7-%20Jurnal%20ORDIK%20-Kompetensi%20Profesional%20Guru%20Sekolah%20Luar%20Biasa%20\(SLB\)%20Se-Kabupaten%20Bantul%20Dalam%20Mengajar%20Pendidikan%20Jasmani.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132315279/penelitian/C7-%20Jurnal%20ORDIK%20-Kompetensi%20Profesional%20Guru%20Sekolah%20Luar%20Biasa%20(SLB)%20Se-Kabupaten%20Bantul%20Dalam%20Mengajar%20Pendidikan%20Jasmani.pdf)  
1% - <https://menzour.blogspot.com/2016/11/makalah-penelitian-kualitatif.html>  
<1% - <https://uray-iskandar.blogspot.com/2010/10/>  
<1% - <https://bangeud.blogspot.com/2011/01/penelitian-kuantitatif.html>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/79428450.pdf>  
<1% - <https://ekosupiyan.blogspot.com/2011/02/jenis-jenis-penelitian.html>  
<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-populasi/>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/37967/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>  
<1% - <https://uw09a.blogspot.com/2012/01/metodologi-penelitian.html>  
<1% - <https://koleksihalim.blogspot.com/2012/01/metodologi-penelitian-kualitatif.html>  
<1% - <https://bundaliainsidi.blogspot.com/2015/05/metodelogi-penelitian.html>  
<1% - <https://umifaridhohas.wordpress.com/2015/02/04/>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/19072/6/Bab%203.pdf>  
<1% -  
<https://www.pelajaran.co.id/2016/18/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-metode-penelitian.html>  
<1% - <https://santrisuci.blogspot.com/2016/03/>  
<1% - <https://bundaliainsidi.blogspot.com/2015/04/penelitian-kualitatif.html>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/ozl47mly-peran-perempuan-buruh-gendong-di-kota-yogyakarta.html>  
<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>  
<1% - <https://duniapendidikan.co.id/kualitatif-dan-kuantitatif/>  
<1% - <https://wiendha29.blogspot.com/2014/05/modul-penelitian-pendidikan-sd.html>  
<1% - <https://bukubiruku.com/metode-penelitian-kualitatif/>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/15794/3/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>  
1% -  
<https://www.seputarpengertian.co.id/2015/02/metode-penelitian-kualitatif-dan-karakteristiknya.html>

<1% - <https://gurupengajar.com/contoh-judul-penelitian-kualitatif.html>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/proposal-disertasi-staff-uny-universitas-negeri-yogyakarta\\_5a21f0c61723dd0aee72abf0.html](https://mafiadoc.com/proposal-disertasi-staff-uny-universitas-negeri-yogyakarta_5a21f0c61723dd0aee72abf0.html)  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/330133664\\_LAPORAN\\_KEGIATAN\\_PENGABDIAN\\_KEPADA\\_MASYARAKAT](https://www.researchgate.net/publication/330133664_LAPORAN_KEGIATAN_PENGABDIAN_KEPADA_MASYARAKAT)  
<1% -  
<https://lp2m.iainpalopo.ac.id/siipha/images/04122019065804LPJ%20pENGABDIAN%20diRAH.pdf>  
<1% - <https://thegorbalsla.com/contoh-proposal-penelitian/>  
<1% - <https://widuri.raharjo.info/index.php?title=SI1011464375>  
<1% - <https://www.sainstron.com/>  
<1% -  
<https://gioakram13.blogspot.com/2013/05/paradigma-penelitian-kuantitatif-dan.html>  
<1% - <https://doku.pub/documents/buku-metode-penelitian-sugiyono-k0pzv9y68111>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/pengelolaan-program-pelatihan-menjahit-unnes\\_59d2d4461723dd8f1b4a3a8c.html](https://mafiadoc.com/pengelolaan-program-pelatihan-menjahit-unnes_59d2d4461723dd8f1b4a3a8c.html)  
<1% - <https://www.ui.ac.id/download/files/Pedoman-TA-UI-2008.pdf>  
<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-gabungan/>  
<1% - <http://43217110134.blog.mercubuana.ac.id/>  
<1% -  
<http://blog.unnes.ac.id/dianpuspita/2017/12/03/analisis-fenomena-di-masyarakat-menggunakan-teori-pertukaran-sosial/>  
4% - <https://natiiazuriahms.blogspot.com/2014/>  
<1% - <https://id.123dok.com/document/9ynn01ly-bab-i-and-ii-pendahuluan.html>  
1% -  
<https://natiiazuriahms.blogspot.com/2014/10/field-research-penelitian-lapangan.html>  
<1% - <https://mhs.blog.ui.ac.id/nilamsari.putri/category/pendidikan/>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/y8kpo0ry-identifikasi-potensi-bahaya-pekerjaan-di-ke-tinggian-pada-proyek-pembangunan-gedung-parkir-rumah-sakit-telogorejo-studi-deskriptif-pada-proyek-konstruksi-oleh-pt-adhi-karya-semarang.html>  
<1% - <http://www.unika.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/Kronik-edisi-87-2.pdf>  
<1% - <https://fkm.uniska-bjm.ac.id/deskripsi-mata-kuliah/>  
<1% -  
<https://globallavebookx.blogspot.com/2017/02/pengertian-dan-tujuan-triangulasi.html>  
<1% - <https://faisalhammadfani.blogspot.com/2014/>  
<1% -

<https://doku.pub/documents/download-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-sugiyono-pdf-oq1nrmj3po02>

<1% - <https://tenlijunaidi.blogspot.com/2012/03/>

<1% -

[https://schizophoniccfb.blogspot.com/2011/12/jenis-iblis-yang-menjerumuskan-manusia\\_21.html](https://schizophoniccfb.blogspot.com/2011/12/jenis-iblis-yang-menjerumuskan-manusia_21.html)

<1% -

<http://lp3m.ummgl.ac.id/wp-content/uploads/2016/04/PANDUAN-PENGAJUAN-INSENTIF-PUBLIKASI-UMMAGELANG.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y864pm5q-seminar-hasil-penelitian-pengabdian-kepada-masyarakat-3.html>